

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Oleh:

Sri Murwati Subur Parastika, Bambang Priyo Darminto, Wharyanti Ika Purwaningsih
Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: parastikasrimurwati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara: (1) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (2) kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika; (3) kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Purworejo sebanyak 223 siswa dengan sampel berjumlah 45 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*, korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Sebagai prasyarat analisis dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara: (1) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (2) kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika; (3) kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, prestasi belajar matematika, analisis regresi

PENDAHULUAN

Masyarakat sudah sering menganggap bahwa seseorang yang memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) tinggi dia akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula atau sebaliknya seseorang yang memiliki prestasi belajar yang rendah sering dianggap memiliki kecerdasan intelektual yang rendah pula. Namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah terkadang ditemukan siswa tidak meraih prestasi belajar yang tinggi dengan tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi. Oleh sebab itu kecerdasan intelektual bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi siswa. Prestasi siswa juga dipengaruhi oleh kecerdasan lain seperti kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dalam hal ini seperti mengendalikan diri, semangat,

tekun, mampu memotivasi diri seperti memotivasi belajar, konsentrasi, serta membaur dengan lingkungannya.

Berdasarkan pada pemaparan di atas maka dalam hal ini akan dijelaskan mengenai pengertian kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan prestasi belajar siswa. Menurut Uno (2010: 68) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Sedangkan kecerdasan intelektual menurut Marnat dalam Zubaidi (2009: 66) mengatakan bahwa IQ bukanlah suatu faktor yang pasti, tidak berubah dan *innate* (bawaan). IQ merupakan pengukuran yang tepat pada jangka waktu tertentu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan. Marnat dalam Zubaidi (2009: 66) juga mengatakan bahwa IQ bukanlah pengukuran yang eksak dan tepat, namun hanya merupakan perkiraan, dimana kemungkinan dapat dijumpai *fluktuasi* (perbedaan) nilai pada pengujian pada suatu saat dan pada saat lainnya, artinya IQ seseorang dapat berubah karena karena suatu hal.

Dengan diketahui intelegensi seperti intelegensi emosional dan intelegensi intelektual pada siswa, maka dapat diindikasikan bahwa kedua intelegensi tersebut ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. WJS. Poerwadarminta dalam Djamarah (2012: 20) berpendapat bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Prestasi tidak mungkin didapatkan oleh seseorang yang tidak melakukan usaha. Usaha yang dilakukan dalam memperoleh prestasi harus dalam bentuk upaya yang sungguh-sungguh. Hasil atau prestasi yang didapatkan akan sebanding dengan upaya yang dilakukan atau dengan istilah lain proses tidak akan mengkhianati usaha. Sehingga prestasi adalah bukti otentik dan representatif terhadap apa yang telah diupayakan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara: (1) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (2) kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika; (3) kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015: 230). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 25 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas VIII dimulai bulan November 2016 sampai bulan Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 223 siswa dengan jumlah sampel 45 siswa dan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*, korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Sebagai prasyarat analisis dilakukan uji normalitas untuk mengetahui jenis statistik yang digunakan, serta uji linieritas dan uji keberartian sebagai syarat untuk analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa, pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika siswa dan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi skor kecerdasan emosional siswa, skor kecerdasan intelektual siswa dan skor prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan prestasi belajar matematika siswa, maka diperoleh hasil analisis data uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian dan uji hipotesis. Hasil uji prasyarat yang berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Prasyarat

	Normalitas	Linieritas	Keberartian
Kecerdasan Emosional	9,60	-0,124	16,400
Prestasi Belajar Matematika	10,274		
Kecerdasan Intelektual	8,690	-0,005	41,218

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh Keputusan uji dari uji normalitas kecerdasan emosional sebesar 9,60, prestasi belajar matematika sebesar 10,274 dan kecerdasan intelektual sebesar 8,690 sehingga H_0 diterima. Akibatnya, data sampel dari setiap variabel berasal dari populasi berdistribusi normal. Selanjutnya keputusan uji dari uji linearitas antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika yaitu H_0 diterima, artinya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika linier dan uji linieritas antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar matematika yaitu H_0 diterima, artinya hubungan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar matematika linear. Keputusan uji dari uji keberartian antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika yaitu H_0 ditolak, artinya koefisien arah antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika berarti dan uji keberartian antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar matematika yaitu H_0 ditolak, artinya koefisien arah antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar matematika berarti.

Kemudian dilakukan uji hipotesis yang disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Keputusan Uji Hipotesis

Pengaruh antar Variabel	Statistik Uji	Uji Signifikansi	Keputusan Uji
Kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika	$r_{xy} = 0,525$	$t_{hit} = 16,400$	H_0 ditolak
Kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika	$r_{xy} = 0,401$	$t_{hit} = 2,870$	H_0 ditolak
Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika	$R_{y.x_1x_2} = 0,624$	$F_{hit} = 178,840$	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh keputusan uji untuk kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika yaitu H_0 ditolak dengan nilai korelasi sebesar 0,525 serta taraf signifikansi sebesar 16,400. Harga korelasi tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ulil Nurul Imanah (2016) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

Selanjutnya diperoleh keputusan uji untuk kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar matematika yaitu H_0 ditolak dengan nilai korelasi sebesar 0,401 dan taraf signifikansi sebesar 2,870. Harga korelasi tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Seperti penelitian Lembaga Diklat dan Lembaga Penelitian Kresna Bina Insan Prima yang dilakukan oleh Wulandari (2014) dengan judul Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial yang menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII Perbankan SMK.

Selanjutnya diperoleh keputusan uji untuk kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika yaitu H_0 ditolak dengan nilai korelasi sebesar 0,624 dan taraf signifikansi sebesar 178,840. Harga korelasi tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatul Chusna (2013) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual siswa terhadap prestasi matematika.

Dari hasil uraian di atas maka diketahui bahwa masing-masing variabel yakni kecerdasan emosional seperti kesadaran diri, pengaturan diri, memotivasi diri, empati serta keterampilan sosial menunjukkan adanya pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa, kecerdasan intelektual seperti kemampuan berpikir, bernalar, mengolah dan menganalisis menunjukkan adanya pengaruh memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa, serta kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual seperti kesadaran diri, pengaturan diri, memotivasi diri, empati serta keterampilan sosial, kemampuan berpikir, bernalar, mengolah dan menganalisis menunjukkan adanya pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya; semakin baik kecerdasan intelektual siswa maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya; semakin baik kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual maka semakin baik pula prestasi belajar matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keterangan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara; (1) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (2) kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika; (3) kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika. Dari simpulan yang ada, peneliti memberikan saran yaitu untuk siswa hendaknya rajin belajar dan berlatih soal-soal matematika dan kepada para orang tua dan guru hendaknya tetap memantau perkembangan belajar anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, Uswatul. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Diunduh dari <https://www.google.com/search?client=firefox&qskripsi+Uswatul+Chusna&o=skripsi+Uswatul+Chusna&gs=psyab.3..33j160k1j3.1944.11912.0.12262.22.22.0.0.0.178.2441.8j13.21.0....0...1.1.64.psyab..1-.14.1717...0j0i67k1j0i13k1j0i13i30k1j0i13i5i30k1.sEAVPNMAGW4>. Pada tanggal 14 Agustus 2017.
- Imanah, Ulil Nurul. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa*. Universitas Islam Majapahit. Diunduh dari <https://www.google.com/search?q=g&ie=utf8&oe=utf8&client=firefox&q=ulil+nurul+imana+h+pengaruh+kecerdasan+emosional>. Pada tanggal 17 November 2016.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah, B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari. 2014. *Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial*. Kresna Bima Insan Prima. Diunduh dari <http://beritapendidikan.net/2015/07/resensibuku-baru17/>. Pada tanggal 15 Agustus 2017.
- Zubaidi, Ahmad. 2009. *Tes Intelligensi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.